

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah untuk mengkaji ketiga rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu bentuk partisipasi masyarakat Pulau Komodo, faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, serta dampak positif partisipasi masyarakat Pulau Komodo dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Pulau Komodo. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan berbagai fenomena yang terangkum dalam rumusan permasalahan penelitian ini.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data yang diperoleh dianalisa dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Selanjutnya, hasil analisis data disajikan secara formal, yaitu dalam bentuk bagan, grafik, dokumen, gambar, dan sebagainya, dan secara informal yaitu dalam bentuk narasi.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Adapun metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif adalah data non – angka (data yang berupa angka) yang merupakan pemadatan data dengan mengembangkan taksonomi, system klasifikasi deskriptif yang mencakup jumlah keterangan yang terkumpulkan dan menunjukkan

keterkaitannya secara sistematis (Wisman, 1996 dalam Suanda, 2013). Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini, seperti pendapat masyarakat Pulau Komodo, peraturan daerah mengenai kepariwisatawan, pariwisata masyarakat Pulau Komodo dan sebagainya.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2001). Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini dibantu dengan instrument lain berupa pedoman wawancara dan daftar pertanyaan. Untuk melakukan wawancara jarak jauh, penelitian ini menggunakan telepon sebagai salah satu instrument penelitian. Untuk mendokumentasikan data hasil wawancara dan observasi lapangan dipergunakan instrument berupa alat perekam suara, kamera, maupun catatan lapangan.

### **3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat tentunya di perlukan teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Terdapat berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen.

## **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Pengamatan secara langsung ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat dan memahami secara langsung fenomena sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dan memahami secara langsung mengenai fenomena yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu mengenai bentuk – bentuk partisipasi masyarakat Pulau Komodo, dampak positif partisipasi masyarakat Pulau Komodo, faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat Pulau Komodo dalam pengelolaan dan perlindungan Taman Nasional Pulau Komodo.

Data – data yang diperoleh selama pengamatan langsung di lokasi penelitian didokumentasikan dengan cara direkam dengan video, mencatatnya pada catatan lapangan dan difoto dengan menggunakan kamera.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2012). Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal – hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2008). Wawancara

merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tatap muka. Wawancara tatap muka dalam penelitian ini artinya peneliti melakukan wawancara dengan informan secara langsung dengan bertatap muka serta mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam wawancara tentunya ada subyek yang diwawancarai. Subyek wawancara biasa disebut informan atau narasumber. Informan dalam penelitian ini sesuai dengan yang telah dipaparkan pada sub – bab sebelumnya mengenai teknik penentuan informan.

Bentuk pertanyaan yang akan dilakukan dalam wawancara merujuk pada enam jenis pertanyaan yang diperkenalkan oleh Patton (1980), seperti ini:

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku
- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai
- c. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- d. Pertanyaan tentang pengetahuan
- e. Pertanyaan yang berkaitan dengan indera, dan
- f. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi. Bentuk – bentuk pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara dengan informan dalam penelitian ini, dapat dilihat secara lengkap pada lampiran mengenai pedoman wawancara.

Instrumen yang digunakan dalam proses wawancara adalah pedoman wawancara, daftar pertanyaan, perekam suara dan buku catatan.

Daftar pertanyaan wawancara disusun sebelum peneliti melakukan wawancara dengan informan. Hal ini dilakukan agar dalam proses wawancara tetap fokus pada tujuan awal yaitu untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dalam proses wawancara, informasi yang diberikan oleh informan atau narasumber didokumentasikan dengan alat perekam suara (*handphone*) atau dicatat pada buku catatan.

### **3. Studi Dokumen**

Studi dokumen merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dan sebagainya (Danial, 2009).

Dua jenis dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen resmi dan dokumen tidak resmi. Dokumen resmi merupakan dokumen yang berasal dari orang atau institusi yang merupakan kedudukan hukum resmi. Dokumen jenis ini berupa data Statistik, Undang – Undang, peraturan daerah dan sebagainya.

Dokumen jenis ini diperoleh dari instansi resmi pemerintah, seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat, Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat, Kecamatan Komodo, Balai taman Nasional Komodo dan

sebagainya. Sedangkan dokumen tidak resmi dalam penelitian ini berupa surat kabar, gambar, situs berita *on-line* dan sebagainya.

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Data yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2001), analisis data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema untuk dirumuskan menjadi simpulan.

Selanjutnya, Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2012) menjelaskan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Kusmayadi dan Sugiarto (2000) menjelaskan bahwa analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka – angka. Proses ini berusaha mendeskripsikan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat.

Adapun proses analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Sugiono (2008) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.

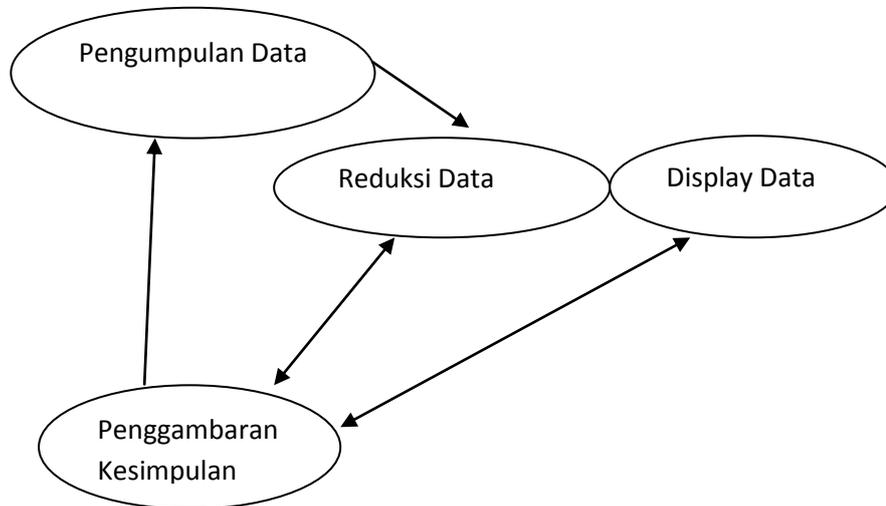
### 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari data penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Menyimpulkan data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal – hal penting. Dalam tahapan ini, data yang telah direduksi dan disajikan selanjutnya dibuat kesimpulan, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar berikut :



**Gambar 3.1**

Sumber : Hanafiah, (1999:270)

### **3.6 Teknik Penyajian Hasil Analisis Data**

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah penyajian hasil analisis data. Penyajian hasil analisis data dilakukan secara formal dan informal. Secara formal, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan, dokumen, gambar, dan tabel. Secara informal, hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi. Dengan penyajian hasil analisis data baik secara formal dan informal pembaca diharapkan dapat dengan mudah mengerti dan memahami makna yang terkandung dalam tesis ini.

### **3.7 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Nasional Pulau Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Pulau ini merupakan bagian dari pengelolaan kawasan Taman Nasional Komodo (TNK). Sesuai dengan system zonasi pengelolaan kawasan TNK, Pulau Komodo termasuk di dalam zona khusus pemukiman.

Alasan dipilihnya Pulau Komodo sebagai lokasi penelitian didasari beberapa pertimbangan, yaitu: 1) Pulau Komodo merupakan satu – satunya desa dalam Pulau Komodo dan didiami oleh masyarakat setempat, 2) Pulau Komodo sebagai desa yang terletak di destinasi ekowisata yang sudah terkenal baik di dalam negeri maupun di luar negeri tentunya menjadi desa yang paling banyak mendapatkan imbas dari kegiatan ekowisata, 3) Masyarakat Pulau Komodo merupakan masyarakat yang secara langsung merasakan dampak dari pengembangan ekowisata di Pulau Komodo, dan 4) Masyarakat Pulau Komodo memiliki potensi yang diberdayakan dalam pengembangan ekowisata di Pulau Komodo.